BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih yang berada dalam satu ikatan baik pribadi maupun sosial sebagai bentuk kekerabatan yang mendasar.[[1]](#footnote-1) Menurut Goldenberg (1985) keluarga adalah sistem sosial alami yang memiliki serangkaian aturan- aturan, peran-peran, bentuk-bentuk komunikasi yang dapat melakukan usaha untuk mengatur diri sebagai kelompok yang berfungsi ; semua anggota berbagi dan berusaha untuk terlibat dalam perilaku keijasama untuk bertahan dan memenuhi kebutuhan/tugas-tugas perkembangannya.[[2]](#footnote-2) [[3]](#footnote-3) Keluarga sangat berperan dalam pemenuhan kebutuhan, baik itu keamanan dan stabilitas finansial seperti makanan, perlindungan, pakaian, dan sumber-sumber materi utnuk kelangsungan hidup.2 Dalam keluarga kebahagiaan hanya dapat tercipta apabila manusia hidup secara “merdeka” di mana kebutuhan bisa terpenuhi baik jasmani maupun rohani.Berbagai upaya yang dilakukan oleh manusia untuk keluar daripenderitaan-penderitaan supaya bisa menikmati hidup yang bahagia. Diantaranya adalah memenuhi kebutuhan ekonomi.

Kestabilan ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan kebahagiaan keluarga. Masalah ekonomi merupakan masalah

rumah tangga yang seringkah' dialami oleh pasangan yang baru menikah maupun yang telah lama berumah tangga.

Kesulitan-kesulitan hidup yang dihadapi tak jarang berkaitan dengan masalah ekonomi. Hal ini tidak boleh dianggap remeh apalagi dibiarkan begitu saja tanpa adanya solusi dan upaya, sebab masalah ekonomi dalam rumah tangga ini sangat rentan menjadi permasalahan yang begitu besar. Kemungkinan-kemungkinan yang bisa teijadi akibat masalah ekonomi adalah percekcokan hingga rusaknya kehidupan rumah tangga.

Masalah ekonomi ini sangat rentan dialami oleh mereka yang berkehidupan rumah tangganya dengan taraf ekonomi rendah dibanding mereka yang taraf ekonominya stabil atau berlebih. Meskipun hal ini bukanlah satu-satunya masalah krusial dalam kehidupan rumah tangga dengan taraf ekonomi yang rendah ataupun stabil, namun tak bisa dipungkiri ini juga yang menjadi penyebab keretakan dan hancurnya kehidupan rumah tangga bila tak adanya saling pengertian dan tak disikapi dengan bijaksana.[[4]](#footnote-4)Ke!uarga semestinya memiliki sebuah perbendaharaan yang baik. Layaknya sebuah organisasi kecil yang telah memiliki berbagai perencanaan dengan anggaran- anggaran yang telah ditentukan sehingga keuang an dalam keluarga tersebut dapat dikelolah dengan baik.

Masalah perekonomian keluarga menjadi titik sentral dalam sebuah keluarga.Kenyataan yang ada adalah adakalanya tidak ada keterbukaan antara suamidan istri dalam hal keuangan sehingga berdampak pada perekonomian

keluarga itu sendiri. Selain itu terkadang baik suami maupun istri tidak memahami dan malakukan perannya dengan baik dalam keluarga sehingga semakin memperburuk masalah perekonomian dalam keluarga tersebut. Hal itu juga yang kemudian menyebabkan adanya kemiskinan.

Kemiskinan adalah suatu masalah yang sudah seumur dengan usia kemanusiaan itu sendiri dan implikasi permasalahannya dapat melibatkan keseluruhan aspek kehidupan manusia.[[5]](#footnote-5)Pada kesaksian Alkitab begitu jelas menggambarkan bagaimana kebutuhan jasmani manusia, tidak pernah dipisahkan oleh Allah sejak dari penciptaan, kejadian 2:15 tertulis r’Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu”. Nyata dari ungapan itu bahwa manusia ditempatkan oleh Allah dalam dunia tidak dapat dipisahkan dari bagaimana manusia mengeloiah secara profesional relasi timbal balik agar tercipta kesejahteraan di dunia.

Menyikapi realitas yang terjadi dalam hubungan yang bermasalah karena faktor ekonomi, menjadi perhatian penulis untuk mengkaji tentang masalah ini dan apa yang harus dilakukan. Sehingga penulis mengangkat judul:”ekonomi keluarga”. Dengan sub judul:” pendampingan pastoral terhadap keluarga yang mengalami masalah karena kemiskinan”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana pendampingan pastoral terhadap keluarga yang bermasalah karena kemiskinan di Gereja Toraja Cabang Kebaktia Balasepang Klasis Pangala’?

1. Batasan Masalah

Pemaparan dalam tulisan ini berfokus pada masalah ekonomi keluarga. Penulis tidak sampai pada kajian spesifik terhadap masalah ekonomi dalam arti yang luas, tetapi lebih menekankan pada sikap dan peran gereja yang efektif untuk menangani pendampingan terhadap masalah kemiskinan keluarga sebagai langkah yang kongkrit.

1. Tujuan Penelitian

Untuk menguraikan pendampingan pastoral terhadap permasalahan keluarga karena kemiskinan di Gereja Toraja Cabang Kebaktian Balasepang Klasis Pangala’.

1. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

a. Tuitsan ini diharapkan dapat memberi konstribusi pemikiran bagi pengembangan teologi di STAKN Toraja khususnya prodi Teologi Kependetaan

2. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis

Penulis memahami arti pentingnya pendampingan pastoral bagi warga jemaat yang bermasalah karena kemiskinan

1. Manfaat Bagi Pendeta dan Majelis Jemaat

Sebagai bahan masukan bagi Pendeta dan Majelis Gereja secara khusus bagi Pendeta dan Majelis Gereja Toraja cabang Kebaktian Balasepang dalam menjalankan tugas pelayanan pendampingan patorai bagi warga jemaat secara khusus warga jemaat yang bermasalah dalam ekonomi.

1. Tina Afiatin, Psikologi Perkawinan Dan Keluarga, (PT. Kanisius:Yogyakarta 2018) him.

   22*.* [↑](#footnote-ref-1)
2. lbld, him. 19 [↑](#footnote-ref-2)
3. Ibid, him. 23 [↑](#footnote-ref-3)
4. A*)\ii^:U)\ajrr\an\^a..cxirrdmasaIah~ekonomi~masalah-rumah*~tan^a [↑](#footnote-ref-4)
5. sRobert Chambers. Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang. (JakartaL.LPS.ES. Cetakan 1, Juni 1987), him. 8. [↑](#footnote-ref-5)